Analisis SWOT untuk Mengetahui *Positioning* Perusahaan dalam Menentukan Strategi Perusahaan PT. Piramid Mas Perdana Divisi *Airport Sidoarjo*

***Dicky Zulyanzah Santoso, Pribadiyono, Diana Rapisatri**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: 10.46821/benchmark.v1i2.147

Abstrak

Penelitian dengan judul “Analisis SWOT Untuk Mengetahui Positioning Perusahaan Dalam Menentukan Strategi Perusahaan Pada PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo, ini dibuat dengan mempertimbangkan semakin meningkatnya intensitas persaingan yang terjadi dalam bisnis perindustrian. Melalui analisis SWOT perusahaan mampu melihat kondisi bisnisnya secara keseluruhan. PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo berada di kuadran I, posisi ini menandakan yang kuat dan berpeluang maka strategi yang harus diterapkan adalah SO: Meningkatkan kualitas produk agar lebih memuaskan pelanggan, Mempertahankan kesesuaian harga yang diharapkan pelanggan, Memberikan pelayanan dan hasil yang memuaskan, Meningkatkan sistem pemasaran yang lebih luas. Adapun strategi bersaing menggunakan Matrik Internal-Eksternal yaitu: Menciptakan pelayanan yang lebih baik agar dapat memuaskan pelanggan, Menjaga kualitas produk agar citra baik perusahaan tetap terjaga, Memanfaatkan teknologi modern, Memanfaatkan teknologi modern, Memberikan harga yang terjangkau dengan kualitas produk yang baik, Meningkatkan sistem pemasaran yang lebih luas.

Kata kunci: Analisis SWOT, *Positioning*, Strategi yang Akan Datang PT. Piramid Mas Perdana Divisi *Airport Sidoarjo*

Abstract

Research with the title "SWOT Analysis to Know Company Positioning in Determining Company Strategy at PT. Piramid Mas Perdana Sidoarjo Airport Division, was made by considering the increasing intensity of competition that occurs in the industrial business. Through a SWOT analysis the company is able to see the overall business condition. PT. Piramid Mas Perdana Sidoarjo Airport Division is in quadrant I, this position signifies a strong and likely opportunity, the strategy that must be implemented is SO: Improve product quality to better satisfy customers, Maintain the suitability of prices expected by customers, Provide services and satisfying results, Improve broader marketing system. The competitive strategy uses the Internal-External Matrix, namely: Creating better services in order to satisfy customers, Maintaining product quality so that the company's good image is maintained, Utilizing modern technology, Utilizing modern technology, Providing affordable prices with good product quality, Improving the system broader marketing.

Keywords: SWOT Analysis, Positioning, Future Strategies of PT. Piramid Mas Perdana Sidoarjo Airport Division.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam era globalisasi karenanya setiap perusahaan berlomba-lomba menciptakan SDM yang berkualitas. Globalisasi berpengaruh cukup besar terhadap empat sektor ekonomi di Indonesia yaitu pada sektor ekspor, impor, investasi dan tenaga kerja. Untuk menghadapi persaingan pada sektor-sektor tersebut, perusahaan seharusnya memiliki keunggulan-keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya khususnya pada SDM yang dapat diandalkan. SDM yang unggul menentukan keberhasilan dan kemajuan dari suatu perusahaan. Demikian pula kemajuan teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan bahan yang memadai, apabila tidak diimbangi dengan SDM yang ahli pada bidangnya akan memberikan hambatan bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, SDM harus menjadi pribadi-pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi setiap individu mampu berkembang dengan maksimal. Adapun untuk menghadapi persaingan global, perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Hal ini disebabkan karena globalisasi mampu mengubah pola para pelaku ekonomi dalam proses produksi, perubahan struktural ekonomi, dan kebijakan ekonomi pemerintah. Globalisasi menyebabkan SDM untuk dapat menyesuaikan kemampuannya pada perkembangan-perkembangan yang terjadi pada berbagai bidang.

Dunia industri mesin dan listrik pada sektor penerbangan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan jumlah lalu lintas udara, baik penumpang maupun arus barang. Olehnya dibutuhkan SDM dan sumber daya teknologi yang berintegrasi satu sama lain. Salah satu alat pelayanan yang ada di bandara dan dibutuhkan oleh pihak bandara serta konsumen adalah alat conveyor. PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport ini merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi alat conveyor dan produknya telah memiliki nilai kegunaan bagi para konsumennya. Pada tahun 2014 pemerintah mulai gencar membangun infrastruktur dimana di dalamnya termasuk bandara-bandara, permintaan akan conveyor bagasi meningkat tajam. Diputuskan pada tahun itu dibutuhkan satu divisi tersendiri untuk fokus melayani pasar ini. Jadi sampai saat ini divisi bandara (Airport) di PT. Piramid Mas Perdana kurang lebih sudah berjalan selama 5 tahun.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Sedarmayanti (2017:3), Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu proses memanfaatkan SDM secara efektif dan efisien melalui kegiatan perencanaan, penggerakan, dan pengendalian semua nilai yang menjadi kekuatan manusia untuk mencapai tujuan.

Manajemen Strategi

Menurut Isniati (2019:3), manajemen strategi adalah proses perencanaan, implementasi, serta pengendalian satu strategi organisasi dan juga menentukan misi dan tujuan organisasi tersebut yang berkaitan dengan lingkungan eksternalnya.

Matris SWOT

Menurut Freddy Rangkuti (2015:20) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang digunakan untuk

mengevaluasi Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats dalam suatu proyek atau usaha.

Kerangka Konseptual

berikut ini dikemukakan suatu kerangka konseptual berupa desain penelitian yang berfungsi sebagai penuntun untuk memudahkan dan memahami alur berpikir dalam penelitian ini (Gambar 1).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:09), menyatakan bahwa metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jenis Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan tentang bagaimana data dikumpulkan sebelum diolah. Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Data Primer
Yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
- b. Data Skunder
Yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam adanya penelitian ini menjadi sumber data skunder adalah data perusahaan yang ada berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data

- a. Hasil wawancara dan pengisian kuesioner kepada pimpinan dan berbagai karyawan PT.Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo Sejumlah 10 orang. Hasil kuesioner diperoleh dari hasil karyawan yang bekerja di PT.Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo sesuai dengan kondisi responden secara individu, baik laki-laki maupun perempuan.
- b. Dokuemen-dokumen yang terdapat diperusahaan, seperti sejarah perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasi perusahaan.
- c. Buku-buku referensi pendukung untuk melengkapi penelitian mengenai Analisis SWOT untuk merencanakan strategi perusahaan.
- d. Jurnal atau skripsi terdahulu yang dapat menjadi bahan study pembanding dalam melakukan penelitian.

Pengujian Data

Pengujian hasil analisis dan dilakukan secara informasi (dalam bentuk naratif) dan formal (dalam bentuk table, grafik). Penyajian data dalam bentuk naratif untuk mengidentifikasi potensi yang ada sehingga diperoleh suatu gambaran lengkap dari permasalahan yang dibahas. Penyajian formal dilakukan untuk mendeskripsikan strategi perusahaan PT.Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo.

Teknis Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan dan memaknai data tersebut. Analisis data merupakan upaya pemecahan permasalahan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti. Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Kuisisioner

Data hasil kuisisioner ini merupakan hasil dari pengolahan kuisisioner yang telah di isi oleh reponden, yang telah dilakukan di PT. Piramid Mas Perdana Divisi *Airport* Sidoarjo.

Luasan Matrik

Dari hasil pengolahan tersebut data untuk mengetahui luas matrik dan piroritas strategi pada tabel 4.7, maka dengan diperoleh hasil luas matrik tersebar pada kuadaran I dengan luas matrik 9,67 tapi perlu diperhatikan juga bahwa luas matrik pada IV memiliki luas matrik yang cukup diperhitungkan yaitu 6,77.

Sumber: Data Diolah, 2020

Gambar 1
Posisi PT. Piramid Mas Perdana Divisi *Airport* Sidoarjo dalam Diagram SWOT

Tabel 1
Luasan Matrik dan Prioritas Strategi

Kuadran	Posisi titik	Luasan Matrik	Rangking	Prioritas Strategi
I	Titik A (3,15 : 3,07)	9,67	1	Agresif
II	Titik D (-2,07 :3,07)	6,35	3	Trun Around
III	Titik C (-2,07 :-2,15)	4,45	4	Defensif
IV	Titik B (3,15 : -2,15)	6,77	2	Diversifikasi

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 2
Faktor Internal

No	Faktor Strategi	Skor
1	Faktor Kekuatan (<i>Strenght</i>)	3,15
2	Faktor kelemahan (<i>Weakness</i>)	-2,07
Total		1,08

Sumber: Data Diolah, 2020

Tabel 3
Faktor Eksternal

No	Faktor Strategi	Skor
1	Faktor Peluang (<i>Opportunities</i>)	3,07
2	Faktor Ancaman (<i>Threats</i>)	-2,15
Total		0,92

Sumber: Data Diolah, 2020

Data Evaluasi Faktor Internal

Data ini merupakan hasil dari pengolahan kuesionar faktor internal (*Strenght* dan *Weaknesses*), maka dapat ditampilkan dalam tabel 2.

Data Evaluasi Faktor Eksternal

Data ini merupakan hasil dari pengolahan kuesioner faktor eksternal (*Opportunities* dan *Threats*), maka dapat ditampilkan dalam tabel 3.

Strategi untuk Manajemen yang Akan Datang

PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo didalam usahanya untuk masa yang akan datang antara lain :

a. Strategi Strenghts (S)

- Perusahaan diharapkan memperbaiki atau memperketat seleksi agar mendapatkan karyawan yang berkualitas.
- Perusahaan diharapkan meningkatkan kesejahteraan karyawan agar terciptanya loyalitas bagi karyawan untuk perusahaan.
- Perusahaan mengadakan evaluasi kinerja setiap bulan secara berkala untuk mengetahui kualitas kinerja karyawan.
- Perusahaan diharapkan menambah masa garansi yang lebih lama.
- Perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas operasionalnya untuk menghadapi persaingan harga.

- b. Strategi Kelemahan (Weaknesses)
 - Perusahaan diharapkan lebih meningkatkan jumlah hasil produksi agar bisa mencapai target yang ditentukan.
 - Perusahaan diharapkan meningkatkan tingkat pendidikan karyawan agar setiap individu karyawan lebih berpotensi.
 - Perusahaan diharapkan lebih melengkapi fasilitas perusahaan yang masih kurang agar memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
 - Perusahaan diharapkan memperluas pangsa pasar agar perusahaan bisa menghindari volume penjualan yang terkadang mengalami penurunan.
- c. Strategi Peluang (Opportunities)
 - Perusahaan diharapkan meningkatkan pelayanan yang berkualitas agar jumlah pelanggan tetap meningkat.
 - Perusahaan diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan pemerintahan agar keberlangsungan hidup perusahaan dapat terjamin.
 - Perusahaan diharapkan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan agar untuk proyek selanjutnya berkerja sama kembali.
 - Perusahaan diharapkan lebih untuk mengikuti perkembangan alat conveyor yang semakin canggih agar kualitas produk lebih unggul dari pesaing.
- d. Strategi Ancaman (Threats)
 - Perusahaan diharapkan merencanakan strategi yang lebih baik agar terhindar dari ancaman-ancaman terkait perusahaan serupa.
 - Perusahaan diharapkan lebih mengontrol beban kerja yang diberikan kepada karyawan agar tidak menimbulkan kesetressan kerja.
 - Perusahaan diharapkan lebih memiliki supplier cadangan agar dapat membandingkan harga dengan supplier lainnya.
 - Perusahaan diharapkan menyimpan bahan baku yang lebih untuk mengantisipasi adanya kenaikan harga akibat inflasi.
 - Perusahaan diharapkan update dengan perkembangan teknologi sehingga tidak kalah dengan perusahaan pesaing.
 - Perusahaan diharapkan memberi upah, insentif dan bonus kepada karyawan yang berprestasi agar karyawan memiliki motivasi yang lebih dalam menyelesaikan target yang diberikan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil Perhitungan Dengan Luasan Tiap Kuadran: Luasan pada kuadran I: Mempunyai rangking pertama dalam perhitungan luasan, kuadran ini adalah kuadran I sehingga perusahaan sebenarnya dalam posisi yang sangat menguntungkan karena perusahaan memiliki kekuatan yang cukup untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Saran – saran yang mungkin dapat kami berikan kepada PT.Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo dalam usahanya antara lain: Untuk Hasil Diagram SWOT, Walaupun posisi PT. Piramid Mas Perdana Divisi Airport Sidoarjo berada pada titik aman kuadran 1, perusahaan juga perlu memperhatikan segala kemungkinan yang dapat muncul secara tiba-tiba oleh kompetitor, adapun strategi yang sesuai untuk diterapkan adalah strategi SO. Untuk Hasil Matrik SWOT, didalam penerapan matrik SO, perusahaan sebaiknya

terlebih dahulu melakukan evaluasi apakah kekuatan yang dimiliki perusahaan telah cukup untuk memanfaatkan peluang yang ada, dengan mempertahankan atau melakukan inovasi produk, kompetisi harga, memperluas pangsa pasar diluar pulau jawa. Untuk Hasil Matrik Internal-Eksternal, posisi perusahaan pada matrik Internal-Eksternal, yaitu berada didalam kolom GRWOTH and STABILITY, hal ini merupakan posisi yang baik untuk memulai berfikir ke depan mengenai penentuan strategi perusahaan ataupun langkah yang akan dicapai nantinya dengan strategi yang didapatkan. Adapun strategi bersaing antara lain : menambahkan varian produk dan inovasi teknologi lebih modern dan update informasi kesesuaian pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnati, 2019, *Manajemen Strategi : Intisari Konsep dan Teori*, Penerbit, Andi, Yogyakarta.
- Rengkuti Freddy, 2015, *Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Penerbit, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2017, *Perencanaan Dan Pengembangan Sdm Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*, Penerbit, PT.Refika Aditama, Jakarta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit, PT. Alfabet, Bandung.

Lampiran 1. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Kekuatan (*Strength*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM			
1. Proses seleksi tenaga kerja yang berpotensi	0,046	2,9	0,13
2. Kualitas tenaga kerja ahli	0,044	2,9	0,13
3. Terjalinya komunikasi yang kondusif	0,046	3,1	0,14
4. Adanya reward bagi karyawan berprestasi	0,044	3,2	0,14
5. Adanya evaluasi karyawan setiap bulananya	0,05	3,3	0,15
6. Loyalitas kerja kepada perusahaan atau organisasi	0,048	3,1	0,17
7. Adanya pelatihan karyawan diperusahaan	0,042	2,4	0,10
Operasional			
8. Terciptanya hubungan yang baik antara atasan dengan bawahan	0,04	3	0,12
9. Memiliki standar kualitas operasioanlnya	0,05	3,3	0,17
10. Kapasitas produksi lebih unggul diantara pesaingnya	0,042	3	0,13
11. Adanya masa garansi	0,048	2,9	0,14
12. Pelayanan lebih cepat	0,045	2,9	0,13
Fasilitas			
13. Pencahayaan lampu yang baik	0,045	2,7	0,12
14. Kebersihan ruangan yang sangat baik	0,046	3,5	0,16
15. Kantor atau ruang kerja yang ber-AC	0,044	2,9	0,13
Produk			
16. Produk Kuat dan Tahan Lama	0,045	3,1	0,14
17. Produk dikenal oleh para konsumen	0,045	3	0,14
18. Harga Bersaing	0,05	3,7	0,19
19. Produk Memenuhi Standart ISO (<i>International Organization For Standardization</i>)	0,045	3,6	0,16
20. Tingkat minat konsumen meningkat ketika banyaknya pembangunan infrastruktur	0,045	3,7	0,17
Finance			
21. Pencatatan yang sistematis menghindari kerugian	0,042	3,5	0,15
22. Pengeluaran biaya terkendali	0,048	2,9	0,14
Total	1		3,15

Sumber: Data Diolah, 2020

Lampiran 2. Kuesioner Internal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor Strategi		Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM				
1	Kedisiplinan karyawan	0,065	-2	-0,13
2	Minimnya pengalaman pegawai baru	0,061	-2	-0,12
3	Kompetensi SDM yang lemah	0,065	-2	-0,13
4	Lingkungan kerja yang kurang baik	0,061	-1,9	-0,12
5	Kurangnya training untuk meningkatkan kualitas SDM	0,067	-1,9	-0,13
6	Rendahnya tingkat Pendidikan karyawan	0,058	-1,9	-0,11
Operasional				
7	Luas area kantor operasional	0,07	-1,6	-0,11
8	Biaya produksi mesin semakin mahal	0,057	-2	-0,11
9	Pengetahuan terhadap SOP relative rendah	0,065	-2,1	-0,14
10	Pencapaian target produksi	0,061	-2,3	-0,14
11	Fasilitas masih kurang	0,07	-2	-0,14
Produk				
12	Volume penjualan terkadang mengalami penurunan	0,057	-2,2	-0,13
13	Adanya keterlambatan dalam pengerjaan kontruksi	0,058	-2,5	-0,15
14	Kualitas material dari supplier tidak sesuai dengan standart	0,061	-2,3	-0,14
Finance				
15	Cash flow	0,061	-2,2	-0,13
16	Pembayaran konsumen melalui transfer dan berdasarkan tahap kemajuan pekerjaan	0,063	-2,2	-0,14
Total		1		-2,07

Sumber: Data Diolah, 2020

Lampiran 3. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Peluang (*Opportunities*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
Lingkungan Makro			
1 Perekonomian perusahaan mulai membaik dan tumbuh stabil	0,081	3	0,24
2 Kebijakan perekonomian perusahaan yang mulai diperbaiki pemerintah	0,073	3,2	0,23
3 Kebijakan pemerintah untuk membangun infraktur (Bandara)	0,079	3	0,24
4 Sistem politik di Indonesia yang mulai terarah	0,077	2,6	0,2
5 Penambahan penduduk yang semakin meningkat	0,077	3,3	0,25
6 Jumlah penumpang pesawat yang semakin meningkat	0,075	3	0,23
7 Adanya proyek nasional sehingga meningkatkan pembelian alat-alat conveyer	0,079	3	0,24
8 Sarana pemesanan melalui tender dengan perusahaan yang berkualifikasi	0,073	3,5	0,26
9 Mengikuti Perkembangan alat conveyor yang semakin canggih	0,077	2,8	0,22
Lingkungan Mikro			
10 Petunjuk lokasi yang mudah dicari	0,081	3	0,24
11 Adanya hubungan baik dengan pelanggan	0,077	3,4	0,26
12 Jumlah pelanggan tetap meningkat	0,075	3,2	0,24
13 Kebersihan dan kenyamanan ruangan yang sangat baik	0,075	2,9	0,22
Total	1		3,07

Sumber: Data Diolah, 2020

Lampiran 4. Kuesioner Eksternal Faktor Analisis Strategi untuk Mengetahui Ancaman (*Threats*)

Faktor Strategi	Bobot (B)	Rating (R)	Skor (S=BxR)
MSDM			
1 Tuntutan upah, gaji atau bonus	0,097	-2,2	-0,21
2 Adanya kesetresan kerja	0,088	-2,2	-0,19
3 Tuntutan tunjangan-tunjangan	0,093	-2,1	-0,2
4 Tenaga ahli keluar dan masuk pekerjaan	0,088	-2,2	-0,19
Lingkungan Makro			
5 Produk luar negeri yang mulai masuk didalam negeri	0,088	-2	-0,18
6 Tingkat inflasi yang semakin tinggi	0,091	-2	-0,18
7 Tidak stabilnya mata uang rupiah terhadap mata uang asing	0,093	-2,1	-0,2
8 Kebijakan pemerintah dalam hal untuk mengurangi subsidi masyarakat dalam hal listrik, BBM dan lain-lain	0,088	-1,6	-0,14
Lingkungan Mikro			
9 Harga bahan baku yang tidak stabil	0,088	-2,4	-0,21
10 Persaingan harga kompetitor	0,093	-2,5	-0,23
11 Perubahan perkembangan teknologi	0,093	-2,4	-0,22
Total	1		-2,15

Sumber: Data Diolah, 2020